

## ABSTRAK

**Fika Darajat: “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Makna Hidup (Penelitian Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon)”.**

Bimbingan rohani Islam sebagai pelayanan non medis yang ada di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon mengedepankan aspek spiritual pasien, termasuk juga pada pasien Gagal Ginjal Kronik. Pasien Gagal Ginjal Kronik pada dasarnya memiliki harapan hidup untuk diperjuangkan. Harapan hidup termasuk dalam makna hidup. Makna hidup ialah sesuatu yang dianggap berharga dan dapat ditemukan dalam kondisi sakit sekalipun. Namun, dibutuhkan seseorang yang dalam hal ini adalah rohaniawan untuk membimbing pasien Gagal Ginjal Kronik menemukannya dengan menerapkan 3 nilai makna hidup yakni: nilai kreatif, nilai penghayatan dan nilai sikap.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan rohani Islam di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon dengan melakukan wawancara kepada rohaniawan selaku pembimbing dan beberapa pasien yang dianggap dapat melakukan wawancara; untuk mengetahui kondisi makna hidup pasien Gagal Ginjal Kronik dengan menggunakan analisis perindikator dari aspek nilai-nilai makna hidup dan untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap makna hidup pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon dengan menguji validitas, reliabilitas, normalitas data dari instrumen yang menggunakan skala *likert* serta menguji hipotesis.

Populasi penelitian adalah pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisa berjumlah 175 orang. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana sampel penelitian ini berjumlah 35 orang dengan diambil 20% dari jumlah populasi yang ada.

Metode yang digunakan penelitian ini ialah metode kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif. Analisis data menggunakan *SPSS* versi 18.0.

Hasil penelitian bahwa dari 40 item pernyataan hanya 12 yang valid baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan reabilitas 0,653 untuk makna hidup. Hasil korelasi *product moment* ditemukan adanya korelasi pada kategori *sedang* antara nilai penghayatan dan nilai sikap dengan nilai  $r=0,511$ . Sedangkan analisis perindikator menunjukkan bahwa aspek nilai kreatif berada pada interval 1,5-2,5 termasuk kategori *rendah*, nilai penghayatan dan nilai sikap berada pada interval 2,5-3,5 termasuk kategori *tinggi*. Adapun pelaksanaan bimbingan rohani Islam di RSUD Gunung Jati dilaksanakan rutin mulai hari Senin hingga Sabtu dengan jadwal kunjungan pagi hari 07.00-14.00 WIB dan siang hari 14.00-21.00 WIB dengan mengunjungi ruangan pasien dan materi yang disampaikan tentang ibadah kepada Allah SWT terkait kondisi pasien.

Dengan demikian, terdapat pengaruh antara bimbingan rohani Islam dengan makna hidup pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon dari adanya faktor dukungan sosial dan keimanan serta pasien yang menyadari nilai makna hidup berjumlah 25 orang sedangkan yang tidak menyadari nilai makna hidup berjumlah 10 orang.